

RINGKASAN

Tiara Eka Saputri (08320210070) Strategi Pengembangan Usaha Industri Tahu Di Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus Pada Industri Rumahtangga Tahu Mbak Wulan Di Desa Lestari). Dibimbing Oleh Ibu Rasmeidah Rasyid dan Pak Iskandar Hasan.

Industri tahu merupakan salah satu sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian lokal di berbagai daerah di Indonesia. Produk tahu, sebagai salah satu sumber protein nabati yang murah dan bergizi, sangat digemari masyarakat dari berbagai kalangan. Selain itu, proses produksinya yang relatif sederhana serta bahan baku yang mudah diperoleh menjadikan industri tahu berkembang pesat, khususnya di wilayah pedesaan dan pinggiran kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses produksi tahu, menganalisis jumlah produksi, keuntungan dan kelayakan usaha, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, serta merumuskan strategi pengembangan usaha. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner, dengan analisis deskriptif, analisis pendapatan, R/C Ratio, IFAS, EFAS, dan SWOT. Skripsi berjudul **“Strategi Pengembangan Industri Tahu di Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur”** .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tahu tersebut merupakan usaha skala kecil dengan tenaga kerja terbatas, yaitu satu pemilik dan satu karyawan. Proses produksi masih menggunakan peralatan sederhana, tetapi produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik karena tidak menggunakan bahan kimia. Produksi usaha mengalami peningkatan dari 3 kg kedelai per hari pada awal usaha menjadi 50 kg per hari atau sekitar 600 kg per bulan. Dari sisi kelayakan usaha, total penerimaan tercatat sebesar Rp780.000 dengan total biaya Rp655.000 dan nilai R/C Ratio 1,19, sehingga usaha dinilai layak untuk dikembangkan. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, usaha ini memiliki skor IFAS 2,877 dan EFAS 2,911, yang menunjukkan bahwa kondisi usaha cukup kuat dan peluang pengembangannya cukup besar. Hasil analisis SWOT menempatkan usaha pada Kuadran I dengan koordinat (1,573; 1,649), sehingga strategi yang

paling tepat adalah strategi agresif (S-O). Strategi ini diarahkan pada upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan kapasitas produksi sesuai permintaan, serta melakukan inovasi produk dan kemasan agar usaha lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Industri Tahu, Pengembangan Usaha, Analisis SWOT, Kelayakan Usaha, UMKM